

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan *locus of control* dengan stres kerja karyawan CV. Duta Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu, menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Syaifuddin Azwar, 2007:5). Untuk kemudahan dalam pemahaman dan kesimpulan, disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menyajikan fakta secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan *locus of control* dengan stres kerja karyawan CV. Duta Malang. Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan Y.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2006 : 10). Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

- a. Variabel Bebas (X), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari variabel lain (Hasan, Iqbal, 2006:16). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *locus of control* (X).
- b. Variabel terikat (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain (Hasan Iqbal, 2006:16). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stres kerja (Y).

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau *konstruk* dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2005).

- a. *Locus of control* adalah keyakinan individu untuk menempatkan keberhasilan atau kegagalan sebagai tanggung jawab diri sendiri yang dinamakan *locus of control internal* atau tanggung jawab berada di luar diri sendiri yaitu dari lingkungan atau orang lain yang dinamakan *locus of control eksternal*. *Locus of control* terdiri dari aspek internal dan aspek eksternal. Diukur menggunakan skala *Locus of Control* (LOC) yang diadaptasi dari Levenson.

- a) Aspek internal

Aspek internal mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.

b) Aspek eksternal

Mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kekuatan diluar dirinya. Aspek eksternal terdiri:

1. *Powerful others* yaitu mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh orang yang berkuasa.
2. *Chance* mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya terutama ditentukan oleh nasib, peluang, dan keberuntungan.

b. Stres kerja adalah suatu keadaan tertekan yang dialami individu secara fisiologis, psikologis, dan perilaku akibat adanya tekanan atau ancaman dari luar diri individu yang berkaitan dengan pekerjaan maupun kondisi di dalam diri individu yang lemah tidak mampu menghadapi tekanan yang berkaitan dengan pekerjaan. Stres kerja dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis serta perilaku individu yang mengalami tekanan dari organisasi. Diukur menggunakan skala stres kerja yang disusun oleh peneliti.

- a) Aspek stres fisiologis, yakni gangguan fisik yang dialami individu
- b) Aspek stres psikologis, yakni gangguan psikologis yang dialami individu
- c) Aspek stres perilaku, yakni gangguan perilaku yang dialami individu

### 3. Hubungan antar variabel Penelitian

Hubungan antar variabel adalah hal yang paling penting untuk dilihat dalam suatu penelitian. Hubungan antar variabel yaitu variabel X dan variabel Y terjadi hubungan sebab akibat. Diasumsikan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi *locus of control* maka akan semakin tinggi tingkat stres kerja. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah stres kerja.

Hubungan antara variabel penelitian digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**



### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandar Rumidi, 2004:47). Sedangkan menurut Arikunto, popiulasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2002:108). Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, Suharsimi, 2006:134).

Berdasarkan uraian diatas maka populasi dalam penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja di CV. Duta Malang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Karyawan yang bekerja di CV. Duta Malang industri pangan
- b. Telah bekerja lebih dari dua tahun
- c. Karyawan pada usia yang produktif yaitu 20-55 tahun

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakter yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Arikunto (2006:134), sampel adalah wakil dari populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

## 3. Teknik Sampling

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*, yaitu setiap individu dalam populasi di masing-masing kelas harus memiliki peluang yang sama besarnya sudah diketahui untuk bisa diklasifikasikan sebagai pilihan dalam sebuah penelitian (menjadi sampel).

Dengan demikian seorang peneliti bisa memperkirakan besar kecilnya kesalahan Arikunto (2006:134). Berdasarkan pendapat tersebut maka pada penelitian ini sampel yang dipilih adalah karyawan yang bekerja di CV. Duta Malang sejumlah 50 karyawan bagian produksi dan pemasaran. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan memudahkan penyebaran skala pada karyawan yang berada di tempat kerja. Sampel ini hanya diambil 52% dari jumlah populasi yang berjumlah 128 karyawan. Subyek penelitian dalam penelitian ini merupakan karyawan CV. Duta Malang dengan deskripsi subyek pada **Tabel 3.2** berikut:

**Jumlah Sampel**

No.	Bagian	Jenis Kelamin		Usia (dalam tahun)			Lama Bekerja (dalam tahun)		
		Laki-laki	Perempuan	<20	20-55	>55	<2thn	2-10	>10
1	Staf Admin.Keu	1	3	-	4	-	-	3	1
2	Arsitek	2	-	-	2	-	-	2	-
3	Pengawas prod.	4	1	-	3	2	-	3	2
4	Pengawas lap.	4	-	-	3	1	-	3	1
5	Karyawan prod.	20	-	5	10	5	4	10	6
6	Karyawan lap.	15	-	5	10	-	3	7	5
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>		<b>50</b>			<b>50</b>		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa subyek penelitian yang berjenis kelamin perempuan berjumlah empat dan laki-laki 46 orang, dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 10 orang, rentang usia 20 sampai 55 tahun sebanyak 32 orang, dan usia lebih dari 55 tahun sebanyak 8 orang. Untuk lama bekerja diketahui 7 orang kurang dari dua tahun, sebanyak 28 orang memiliki rentang masa kerja 2-10 tahun dan 15 orang bekerja selama lebih dari 10 tahun.

#### **D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2006 : 160).

Menurut Ridwan (2005 : 24), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Wawancara**

Adalah percakapan dengan maksud tertentu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000:135).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model wawancara terpimpin dimana wawancara yang dilakukan dipandu oleh item-item pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data awal tentang *locus of control* dan stres kerja yang ada di CV. Duta Malang. Wawancara dilakukan sesudah mendapatkan izin dari pihak Direktur. Wawancara dilakukan kepada karyawan.

#### 1. Skala Psikologi

Skala psikologi adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan proyeksi dari perasaannya. Menurut Azwar (2003:4) beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yaitu :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang diteliti.
- b. Indikator perilaku tersebut diterjemahkan lewat item-item.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima jika diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Peneliti memilih menggunakan skala psikologi dengan alasan sebagai berikut :

- a. Data yang diungkap berupa konstrak atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu.

- b. Pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.
- c. Responden biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan disimpulkan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan atau pernyataan tersebut (Azwar, 2003:5).

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan diberikan secara langsung kepada orang yang akan dimintai pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu subyek diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *skala sikap dengan model likert*. Skala sikap disusun untuk mengungkap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap (Azwar, Saifuddin, 2007: 97).

Bentuk skala dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam angket ini terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *un-favourable* (tidak mendukung objek sikap) (Azwar, Saifuddin, 2007: 98). Sebagaimana tabel berikut :

**Tabel. 3.3**  
**Penentuan Nilai Skala**

Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. *Skala locus of control*

Skala yang dipergunakan untuk mengukur *locus of control* dari subjek penelitian adalah skala yang disusun oleh penulis berdasarkan tiga jenis *locus of control* yaitu :

- a) Aspek internal (kemampuan diri)
- b) Aspek eksternal terdiri dari *powerful other* dan *chance*

**Tabel 3.4**

**Blue Print Locus Of Control**

Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Internal	5, 18, 19, 21,23	1,4,9,	8
Eksternal ( <i>powerful others</i> )	3, 11, 15,22	8,13,17,20	8
Eksternal ( <i>chance</i> )	2, 7,10,24	6,12,14,16	8
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

b. *Skala stres kerja*

Skala yang dipergunakan untuk mengukur stres kerja dari subjek penelitian adalah skala yang disusun oleh penulis berdasarkan tiga aspek stres kerja yaitu :

- a) Gangguan fisik
- b) Gangguan psikologis
- c) Gangguan perilaku

Tabel 3.5

## Blue print skala stres kerja

Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
	Favourable	Unfavourable	
Gangguan fisik	1,7,13,19,25,31,37,43	4,10,16,22,28,34,40	15
Gangguan psikologis	2,8,14,20,26,32,38	5,11,17,23,29,35,41	14
Gangguan perilaku	3,9,15,21,27,33,39	6,12,18,24,30,36,42	14
<b>Jumlah</b>	22	21	43

### E. Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas dan validitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas suatu alat ukur karena sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan suatu penelitian tergantung pada reliabilitas dan validitas alat ukurnya.

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009 : 5).

Pada dasarnya estimasi validitas dilakukan dengan teknik analisis korelasional. Namun tidak semua pendekatan validitas memerlukan analisis statistika. Tipe validitas yang berbeda menghendaki analisis yang berbeda pula.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sah apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat (Azwar, Saifuddin. 2007:168). Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut (Azwar, Saifuddin, 2007 : 170):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden/subjek

X = skor item

Y = skor total

$\sum XY$  = jumlah dari instrumen X yang dikalikan dengan instrumen Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Azwar, Saifuddin. 2007:178). Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan uji reliabilitas internal, dengan

menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Azwar, Saifuddin, 2007:196):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = varians total

untuk mencari varian butir dengan rumus:

$$\sigma = \frac{(X)^2 - \frac{\sum (X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma$  = varian tiap butir

$X$  = jumlah skor butir

$Y$  = jumlah responden

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data di lapangan, maka dilakukan proses analisa yang meliputi:

1. Persiapan
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas reponden.
  - b. Mengecek kelengkapan data yaitu memeriksa isi instrumen pengumpulan data
  - c. Mengecek macam isian data

## 2. Tabulasi

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap aitem-aitem yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap aitem-aitem yang tidak diberi skor.

Selanjutnya proses analisa dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan jasa *software SPSS 16 for windows*.

## 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 macam variabel yang diteliti yaitu variabel *Locus of Control*, dan variabel Stres Kerja. Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis yakni hubungan *locus of control* dan stres kerja pada karyawan CV. Duta Malang dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah responden/subjek

$X$  = skor item

$Y$  = skor total

$\sum XY$  = jumlah dari instrumen X yang dikalikan dengan instrumen Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y